

BAB V

PENUTUP

Konsep diri adalah bagian penting dalam diri seseorang. Konsep diri itu sendiri merupakan pandangan atau gambaran diri individu. Konsep diri berperan untuk menentukan sikap, karakter, maupun perilaku seseorang. Akan tetapi, konsep diri tidak selalu positif, saat ini banyak konsep diri negatif dikalangan remaja. Hal ini dikarenakan masalah - masalah yang timbul dalam keluarga. Konsep diri yang negatif pada remaja dapat menyebabkan remaja kurang memiliki kepercayaan diri dan memiliki perilaku – perilaku yang menyimpang dari aturan dan norma yang berlaku. Pembentukan konsep diri berkaitan dengan lingkungan sekitar yang bisa membentuk konsep diri remaja.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang terdekat dan memiliki peran penting yang berhubungan dengan perkembangan pribadi anak. Melalui komunikasi antara orang tua dan anak dalam suatu keluarga dapat berbagi pengetahuan dan berbagi cerita tentang masalah – masalah maupun pengalaman yang dialami anggota keluarga tersebut. Sehingga, dapat menjadi bahan pertimbangan anak dalam menilai dirinya. Intensitas komunikasi dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan konsep diri. Intensitas komunikasi dalam keluarga yang intens atau efektif adalah intensitas komunikasi yang didalamnya terdapat keterbukaan pada pesan yang dipertukarkan antara orang tua dan anak.

Selain lingkungan keluarga, remaja banyak menghabiskan waktu diluar lingkungan rumah (keluarga), remaja juga tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam perkembangannya, mulai tertarik untuk berkumpul bersama kelompok, khususnya kelompok teman sebaya (peer group). Kelompok teman sebaya (peer group) seringkali dijadikan sebagai kelompok rujukan bagi anggota kelompoknya. Kelompok rujukan merupakan kelompok yang dijadikan acuan untuk bertindak. Sehingga, interaksi peer group pun berhubungan dengan konsep diri remaja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kota Semarang, Jawa Tengah terhadap 30 Responden yang memiliki kriteria remaja usia 17 – 24 tahun dan memiliki latar belakang keluarga yang broken home, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

- a. Terdapat hubungan antara intensitas komunikasi dalam keluarga broken home dan konsep diri remaja. Hasil uji statistik menunjukkan angka korelasi Pearson sebesar 0,422 dengan nilai signifikansi 0,02. Hal tersebut menunjukkan kekuatan hubungan yang sedang dan arah hubungan yang positif. Sehingga, jika intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home* tinggi, maka konsep diri remaja tinggi (positif). Begitu pula sebaliknya, jika intensitas komunikasi dalam keluarga *broken home* rendah, maka konsep diri remaja rendah (negatif). Dengan demikian, pemahaman mengenai komunikasi orang tua dan anak yang efektif dan berkesinambungan diperlukan agar dapat membentuk konsep diri yang positif pada remaja.

- b. Terdapat hubungan antara interaksi *peer group* (teman sebaya) dan konsep diri remaja. Hasil uji statistik menunjukkan angka korelasi Pearson sebesar 0,375 dengan nilai signifikansi 0,041. Hal tersebut menunjukkan kekuatan hubungan yang sedang dan arah hubungan yang positif. Sehingga, jika interaksi *peer group* tinggi, maka konsep diri remaja tinggi (positif). Begitu pun sebaliknya, jika interaksi *peer group* rendah, maka konsep diri remaja rendah. Dengan demikian, remaja harus bisa bersosialisasi maupun berinteraksi dengan *peer group* mereka dengan baik, supaya dapat menerima tanggapan-tanggapan mengenai diri remaja dan dapat membentuk konsep diri positif pada remaja.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan :

1. Orang tua sebagai lingkungan sosial pertama harus bisa berperan lebih yaitu dengan meningkatkan efektifitas komunikasi yang terjalin dengan remaja. Serta, orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk bertemu dan berdiskusi dengan remaja secara rutin.
2. Remaja sebaiknya mencari serta memilih kelompok teman sebaya yang positif dalam sikap maupun perilakunya, karena komunikasi dengan peer group jika berada pada kelompok yang salah justru akan merugikan diri sendiri.